

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MELALUI KULIAH KERJA NYATA TEMATIK SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA

Puji Muniarty^{1*}, M. Rimawan², M. Syukurdwiriansyah³, Kartin Aprianti⁴ dan Muhlis Ade Putra⁵

^{1*2345} *Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia*

Alamat korespondensi: puji.stiebima@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Bima dengan visi yaitu Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima (STIE) Bima sebagai lembaga Pendidikan yang mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul dan profesional serta berjiwa Entrepreneurship. Melalui tridharma pengabdian kepada masyarakat, STIE Bima melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) mahasiswa diharapkan untuk dapat mengimplementasikan teori dan teknologi yang pernah didapat selama perkuliahan dan pembekalan KKNT-MBKM STIE Bima dengan tema (1) Kewirausahaan, (2) Proyek Kemanusiaan, (3) Proyek Di Desa, (4) Proyek/ Studi Independent dan (5) Asistensi Mengajar dalam melaksanakan program kerja di masyarakat. Tujuan dari KKNT-MBKM STIE Bima yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEK sesuai dengan passion nya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya yang ada didesa. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan metode partisipatif melalui tahap observasi, seminar program kerja dan pelaksanaan tema KKNT-MBKM STIE Bima oleh mahasiswa kelompok KKN Rabangodu Selatan yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Hasil kegiatan KKNT MBKM ini memberikan pengalaman mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi bagi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya yang ada dan kreatifitas daur ulang sampah memberikan nilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Selain itu terjadi peningkatan pengetahuan tentang ilmu kewirausahaan bagi siswa dan siswi yang ada di jenjang pendidikan SD & SMP selain itu dari setiap program kerja KKNT-MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Rabangodu Selatan diantaranya masyarakat mengetahui cara membuat pupuk kompos, packaging produk, digitalisasi pemasaran produk, bahaya dan upaya pencegahan demam berdarah. Adapun kesimpulan dari kegiatan ini yaitu memberikan pengalaman mahasiswa mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi dari temuan observasi dan masyarakat mengetahui cara pengolahan sumber daya potensi lokal dan promosi produk melalui media sosial.

Kata kunci : Pengabdian kepada masyarakat, KKNT-MBKM, Tema program KKNT-MBKM

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar ke-3 dari tridharma perguruan tinggi. Pendidikan Tinggi berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 11 menyebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan Tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik, (Muniarty et al., 2021). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima adalah Sekolah Tinggi Swasta yang ada di kota Bima di Nusa Tenggara Barat yang konsen dalam pengembangan kewirausahaan sesuai dengan misi STIE Bima yaitu Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai lembaga Pendidikan yang mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul dan profesional serta berjiwa Entrepreneurship.

Dengan kehadiran merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) memunculkan paradigma baru dalam dunia Pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 dengan konsep MBKM dianggap relevan dan tepat dilaksanakan di era demokrasi saat ini. Menurut Nadiem Makarim, yang menjadi konsep dasar memilih merdeka belajar adalah karena terinspirasi dari filsafat K.H. Dewantara dengan penekanan pada kemerdekaan dan kemandiriannya. MBKM terdiri dari dua konsep yang esensial yakni “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Pandangan seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan upaya untuk melepaskan belenggu untuk bisa bergerak lebih mudah. (Fuadi, 2016). Oleh karena itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melakukan pembinaan dan pengembangan karakter resiliensi perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui Pendidikan yang terimplementasi dalam kurikulum Pendidikan tinggi melalui beberapa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) salah satunya Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi yang yang menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskills* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/ keilmuan (lintas kompetensi) dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan, (Muniarty et al., 2021). Saat ini sesuai dengan isu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk menjalankan program MBKM baik secara internal maupun eksternal dari kegiatan akademik perguruan tinggi. Salah satu kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang deprogram oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) dengan tema (1) Kewirausahaan, (2) Proyek Kemanusiaan, (3) Proyek di Desa, (4) Proyek Independent dan (5) Asistensi mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills dan hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman dan menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan dan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Dalam Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) dengan tema 5 (lima) program ini mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri untuk menjalani kehidupan bersama masyarakat desa dan . Salah satu lokasi yang dipilih oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai tempat Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu di Kecamatan Raba Kotas Bima khususnya di Kelurahan Rabangodu Selatan. Kelurahan Rabangodu Selatan merupakan merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Rabangodu berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kelurahan Rabangodu Selatan yang sebagain masyarakatnya dengan mata pencaharian sebagai petani, berternak, dan berdagang. dan atau berwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKNT-MBKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima diidentifikasi berbagai permasalahan diantaranya (1) masih minimnya pengetahuan dari pelaku UMKM tentang penggunaan media sosial sebagai wadah penjualan secara online, (2) masih minimnya pengetahuan sebagian

masyarakat dalam pengelolaan potensi lokal yang ada dan pengembangan produk dan (3) tidak ada lagi generasi untuk pengembangan gerabah dan (4) minimnya pengetahuan siswa dan siswi jenjang pendidikan di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama tentang Pendidikan kewirausahaan. Sehingga dalam hal ini mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan berkolaborasi dengan pemerintah kelurahan Rabangodu Selatan dan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan KKNT-MBKM STIE Bima.

Berdasarkan uraian diatas maka tim KKNT-MBKM STIE Bima melakukan beberapa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima diharapkan dengan kegiatan KKNT-MBKM STIE Bima mahasiswa dapat menyusun berbagai kegiatan program kerja guna meningkatkan pengetahuan masyarakat dan siswa siswi yang dapat membantu peningkatan pengetahuan dan pengembangan produk sebagai potensi kelurahan Rabangodu Selatan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan IPTEK sesuai dengan passion nya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumber daya yang ada didesa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Medeka (KKNT-MBKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dilakukan dengan metode partisipatif yang melibatkan peran civitas akademika STIE Bima berserta pemerintah desa serta masyarakat Rabangodu Selatan Kota Bima Nusa Tenggara Barat. Waktu pelaksanaan KKNT-MBKM STIE Bima dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023. Adapun metode pelaksanaan KKNT-MBKM STIE Bima sebagai berikut :

1. Persiapan, dalam tahap ini dosen pendamping lapangan dan mahasiswa peserta kuliah kerja nyata tematik merdeka belajar kampus merdeka (KKNT-MBKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melakukan rapat koordinasi guna melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat desa, stakeholder dan masyarakat yang ada di Kelurahan Rabngodu Selatan.
2. Pelaksanaan, dalam tahap ini mahasiswa mengikuti pembekalan kuliah kerja nyata tematik merdeka belajar kampus merdeka oleh pameri yang ditunjuk melalui surat tugas dari panitia. Kemudian dosen dan mahasiswa peserta KKNT-MBKM melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat desa, stakeholder dan masyarakat yang ada di Kelurahan Rabngodu Selatan baik ditingkat RT dan RW. Setelah itu hasil Analisa situasi masyarakat dan identifikasi masalah akan dipaparkan dalam seminar program kerja ditingkat kelurahan.
3. Monitoring, dalam tahap ini semua kegiatan program kerja MBKM-KKNT yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan dilakukan ditinjau oleh tim monev KKNT-MBKM STIE Bima naik secara lurung dan daring dari setiap ketercapaian program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
4. Evaluasi, dalam tahap ini dosen dan tim monev panitia KKNT-MBKM STIE melakukan penilaian dari hasil monev sebelumnya dan mengidentifikasi yang mendi hambatan dan keberhasilan dari program kerja kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari timeschedule yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan KKNT-MBKM, semua mahasiswa akan melaksanakan mengikuti pembekalan kuliah kerja nyata sdengan tujuan membuka wawasan mahasiswa

mengani segala hal yang terkait dengan kondisi di desa. Mahasiswa juga memperoleh pembekalan bagaimana mereka melakukan pendekatan psikologis untuk membangun relasi social dengan masyarakat, aparat desa, dan beradaptasi dalam menjalani kegiatan di desa. (Dariyo, 2023). Pembekalan KKN diberikan oleh 4 orang pemateri dengan keahlian masing-masing mengenai materi pembekalan yang disampaikan sehingga mahasiswa dapat memahami akan hal-hal yang memang harus dipersiapkan dan dilakukan selama berada dilokasi KKN.

Bentuk kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam 8 program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud No.3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, bentuk kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di dalam prodi dan diluar prodi meliputi

1. Pertukaran pelajar
2. Magang/praktik kerja
3. Asistensi mengajar disatuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/proyek independent
8. Membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Dari 8 program MBKM yang dijelaskan diatas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT-MBKM) dengan mengusung 5 tema program kerja yaitu tema (1) Kewirausahaan, (2) Proyek Kemanusiaan, (3) Proyek di Desa, (4) Proyek Independent dan (5) Asistensi mengajar di sekolah.

Berbagai identifikasi masalah yang dilakukan oleh dosen pendamping lapangan dan mahasiswa selama analisis melakukan obsrvasi dan wawancara di lokasi KKN. Mahasiswa dan dosen menggali dan mengidentifikasi berbagai persoalan yang ada didesa serta memfokuskan persoalan yang ada didesa yang akan dicarikan solusinya dengan berbagai kegiatan KKNT-MBKM STIE Bima. Selama KKNT-MBKM berlangsung para mahasiswa tetap dipantau dan melakukan koordinasi dengan dosen pendamping lapangan untuk melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan diantaranya sebagai berikut :



**Gambar 1. Laporan Diri di kantor camat dan kantor kelurah
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**

Mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping lapangan melakukan laporan diri dan penyerahan surat pemberitahuan ke kantor Camat Raba dan kantor Kelurahan Rabangodu Selatan. Dalam kegiatan awal ini dosen pendamping lapangan menginformasikan kepada pihak camat dan kelurahan akan jumlah dan nama-nama mahasiswa sesuai multi konsentrasi yang akan melaksanakan kegiatan KKNT-MBKM STIE Bima selama lebih kurang 2 bulan dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023 dan akan melaksanakan identifikasi situasi masyarakat serta identifikasi masalah potensi dsa Rabangodu Selatan. Kemudian setelah itu mahasiswa dan dosen pendamping lapangan menuju posko KKNT-MBKM STIE Bima untuk melakukan rapak koordinasi lebih lanjut akan taha-tahap kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung.



**Gambar 2. Seminar Program Kerja KKNT-MBKM Kelompok Rabangodu Selatan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**

Dalam seminar program kerja ini mahasiswa mempresentasikan berbagai kegiatan program kerja Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang akan dilaksanakan selama berada di lokasi KKN sesuai dengan hasil mapping identifikasi masalah Kewirausahaan



**Gambar 3. Kegiatan kewirausahaan melalui seminar kewirausahaan Inovasi Produk
(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)**

Setiap rumah di lingkungan Rabangodu Selatan dijumpai tanaman belimbing wuluh. Namun belimbing wuluh oleh masyarakat setempat hanya diolah untuk sambal dan sayuran. Tetapi melihat kondisi seperti ini bagaimana agar belimbing wuluh ini memiliki nilai ekonomis dan dapat dijadikan sebagai sumber pendapatn ekonomi keluarga maka oleh mahasiswa melakukan kegiatan dengan mengolah belimbing wuluh menjadi masker, minuman herbal dan manisan dari belimbing wuluh. Dalam pelaksanaan seminar kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa mendapatkan respon yang positif dan masyarakat sangat antusias dalam mempraktekkan pengolahan belimbing menjadi berbagai produk yang bernilai ekonomis.



**Gambar 4. Kegiatan Proyek Di desa
(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)**

Rarangodu selatan memiliki kandang peternakan sapi namun kotoran yang dihasilkan dari peternakan tersebut dibuang begitu saja tanpa ada olahan lebih lanjut. Melihat kondisi itu mahasiswa KKNT-MBKM STIE Bima melalui proyek di desa melalui kegiatan pembuatan pupuk kandang. Masyarakat diajarkan bagaimana cara membuat pupuk kandang dan pengemasan pupuk kandang. Selain itu di area peternakan juga terdapat penjual tanaman hias dengan begitu pupuk kandang yang dihasilkan oleh mahasiswa terdistribusi cepat di area rabangodu selatan. selain kegiatan pembuatan pupuk kandang dalam proyek di desa juga mahasiswa membuat prakarya dari sampah yang berupa hiasan gantungan dan bunga plastik serta vas bunga dan premajaan Kembali *ngodu* dengan mengajarkan kepada remaja cara membuat dan melukis hasil *ngodu* dengan berbagai motif warna.



**Gambar 4. Kegiatan Proyek Kemanusiaan
(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)**

Berdasarkan hasil seminar program kerja di tingkat kelurahan karena banyaknya masyarakat yang mengeluhkan ada sebagian anggota keluarga yang terkena DBD dan merebahnya nyamuk DBD maka mahasiswa melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan dalam bentuk seminar pencegahan Demam Berdarah dengan mengundang pihak dinas Kesehatan Kota Bima sebagai narasumber untuk menjelaskan berbagai bahaya dan cara penanggulangan jika terkena demam berdarah. Diakhir kegiatan ini mahasiswa yang didampingi oleh petugas Dinas Kesehatan membagikan bubuk obat DBD.



**Gambar 5. Kegiatan Asistensi Mengajar
(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)**

Posko KKNT-MBKM STIE Bima kelompok V Rabangodu Selatan berdekatan dengan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama serta TPQ serta sesuai dengan koordinasi dengan pihak sekolah bahwa secara struktur kurikulum untuk mata pelajaran kewirausahaan belum ada. Oleh karena itu untuk menumbuhkan jiwa wirausaha muda, secara formal mahasiswa melaksanakan kegiatan asistensi mengajar untuk anak SDN dan SMP, sedangkan secara non formal mahasiswa mengajarkan iqro dan alquran kepada anak-anak di TPQ Rabangodu Selatan. dari kegiatan ini para siswa dan siswi SD dan SMP mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Selain teori kewirausahaan, mahasiswa juga menunjukkan produk-produk yang telah diolah dari potensi local serta pengembangan dari produk yang

dudah dihasilkan. Siswa dan siswi yang hadir sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan saat asistensi mengajar.



**Gambar 6. Kegiatan Proyek Independent
(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)**

Kegiatan studi independent yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT-MBKM STIE Bima kelompok Rabangodu Selatan yaitu dalam kegiatan Rasta Fest dalam kegiatan ini dimulai dengan kegiatan bazar mini dari produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat dan UMKM Rabangodu Selatan dan produk-produk mahasiswa hasil KKN kemudian dilanjutkan dengan acara pentas seni sebagai perpisahan mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Dalam kegiatan ini dijelaskan secara singkat hasil luaran kegiatan dari masing-masing program kerja mahasiswa dan keberlanjutan dari kegiatan KKNT-MBKM STIE Bima setelah dilakukan penerikan oleh panitia kuliah kerja nyata melalui kegiatan proyek desa dan proyek independent dalam mata kuliah Manajemen Koprasia & UMKM, Etika Bisnis dan Perencanaan Bisnis Usaha Kreatif. Sambutan dari kepala lurah Rabangodu Selatan dan Pihak Pemerintah Kota Bima yang diwakilkan oleh Asisten 1 mendukung penuh akan kegiatan studi independent dan berharap kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima tidak sampai disini saja namun akan pengembangan keberlanjutan sehingga dapat mengantarkan Rabangodu Selatan sebagai desa yang unggul dan kreatif serta inovatif.

Selama pelaksanaan program kerja KKNT-MBKM STIE Bima yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang didampingi dosen pendamping lapangan tidak ditemukan kendala yang berarti. Respon dan dukungan perangkat desa dan masyarakat sangat tinggi selama pelaksanaan dari 5 (lima) program KKNT-MBKM STIE Bima. Adapun kesimpulan dari kegiatan ini yaitu memberikan pengalaman mahasiswa mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi dari temuan observasi dan masyarakat mengetahui cara pengolahan sumber daya potensi lokal dan promosi produk melalui media sosial.

Kegiatan KKNT-MBKM oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima perlu mendapat dukungan lebih lanjut dari Pemerintah Kota Bima dari segi program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan

produk yang sudah ada, mengingat produk-produk yang dihasilkan dari kegiatan KKNT-MBKM oleh mahasiswa sudah diterima oleh pejabat kelurahan rabangodu selatan dan masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai program unggulan pemerintah guna pengembangan UMKM pada khususnya dan peningkatan softskills dan hardskill masyarakat pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Perangkat Desa dan Masyarakat Rabangodu Selatan yang sudah mendukung tim KKNT-MBKM Kelompok Rabangodu Selatan dalam memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang telah memberikan saran dan kritikan atas kesempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/24525>
- Arifien, Y. (2022). Kinerja Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam. *AJMAEE*, 2(1), 19–26.
- Dariyo, A. (2023). Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Resiliensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 177–185. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1547>
- Fuadi, M. . (2016). KONSEP MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) : APLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN BIOLOGI. *Prosiding Seminar Nasional Biotik ISBN: 978-602-70648-3-*, 3, 1–23.
- Ika, S. R., Septiana, D., Fauzan, L., & Sumbodo, B. T. (2023). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Lingkungan dengan Partisipasi Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka di RW 01. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Janabadra*, 10(1), 10–18.
- Mahmudah, I. (2023). Jurdar: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jurdar: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 873–879.
- Muniarty, P., Wulandari, W., & Saputri, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (KKNT-WD). *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.35309/dharma.v2i1.4709>
- Yodfiatfinda, Y., Permana, S. D. H., & Fitria, D. N. (2022). Diseminasi Program Belajar Merdeka Kampus Merdeka (MBKM) Untuk Meningkatkan Peran Mahasiswa Fakultas Sains Teknologi Dan Desain Universitas Trilogi Di Bidang Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 9(1), 303–322. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i1.24850>